

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997 membawa dampak diberbagai aspek kehidupan, salah satu dampak krisis ekonomi adalah menurunnya aktivitas ekonomi masyarakat. Pemerintah dalam hal ini telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengatasi krisis ekonomi, salah satunya ialah diberlakukan otonomi daerah yang karena dewasa ini kemampuan keuangan Pemerintah Daerah masih tergantung pada penerimaan pusat.

Keberhasilan otonomi daerah pada dasarnya dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, otonomi daerah mempunyai faktor kunci yaitu harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti kemampuan ekonomi, potensi daerah, luas wilayah, kependudukan dan pertimbangan dari berbagai aspek sosial politik, sosial budaya, pertahanan dan keamanan serta pertimbangan dan syarat lain yang memungkinkan daerah itu dapat mewujudkan keberhasilan otonomi daerah.

Guna mewujudkan penyelenggaraan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab maka lahirlah Undang-Undang Dasar 1945 pasal 18 dan telah membuat kebijakan yang dituangkan dalam Undang-undang No. 22 tahun 1999 yang diganti dengan UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan UU

No 25 tahun 1999 yang diganti dengan UU No. 33 tahun 2004 tentang sumber pendapatan daerah dikelompokkan menjadi :

1. Pendapatan Asli Daerah yang terdiri dari pajak dan retribusi daerah, keuntungan perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah seperti jasa giro serta hasil penjualan aset pemda.
2. Dana Perimbangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah
3. Lain-lain pendapatan daerah yang sah

Tujuan dari otonomi daerah adalah untuk memungkinkan daerah yang bersangkutan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan pembangunan di daerahnya. Dengan tujuan ini maka pembentukan otonomi harus memperhatikan faktor-faktor kemampuan ekonomi, jumlah penduduk, luas daerah, pertahanan dan keamanan nasional serta syarat-syarat lain yang memungkinkan pembangunan, pembinaan politik dan kesatuan bangsa dalam rangka pelaksanaan otonomi yang nyata dan bertanggung jawab (Ilyas, et.al, 1993:2)

Sejalan dengan perkembangan otonomi daerah, berbagai persoalan pun timbul, dimana untuk merealisasi otonomi daerah tersebut pemerintah daerah dituntut untuk mampu mencari sumber dana dan mengelola sendiri potensi yang ada di wilayahnya, sehingga dapat membiayai pembangunan daerah dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu sumber pendapatan daerah adalah Pendapatan Asli Daerah.

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu penerimaan tingkat kemandirian daerah. Semakin besar Pendapatan Asli Daerah maka menunjukkan

bahwa pemerintah daerah mampu melaksanakan desentralisasi fiskal dan ketergantungan terhadap pemerintah berkurang. Dalam menjamin terselenggaranya otonomi daerah yang semakin mantap, maka diperlukan usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuan sendiri yakni dengan upaya peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah, baik dengan meningkatkan sumber yang sudah ada maupun menggali sumber yang baru sesuai dengan ketentuan yang ada serta memperhatikan potensi ekonomi masyarakat. Terkadang Pendapatan Asli Daerah yang ditargetkan tidak sama dengan realisasi yang ada. Padahal Pendapatan Asli Daerah sangat berpengaruh pada penerimaan daerah itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap Pendapatan Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat dirumuskan permasalahan berupa :

1. Apakah realisasi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Klaten pada tahun anggaran 2007 sampai dengan tahun 2010 sudah efektif ?
2. Seberapa besar kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap pendapatan daerah di Kabupaten Klaten pada tahun anggaran 2007 sampai dengan tahun 2010?

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini untuk menganalisis efektivitas Pendapatan Asli Daerah dan kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap pendapatan daerah pada Pemerintah Kabupaten Klaten pada tahun anggaran 2007 sampai dengan tahun 2010

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diraikan tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah

1. Untuk menganalisis efektivitas realisasi penerimaan dari Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Klaten pada tahun anggaran 2007 sampai dengan tahun 2010.
2. Untuk menganalisis seberapa besar kontribusi dari Pendapatan Asli Daerah terhadap pendapatan daerah di Kabupaten Klaten pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai pertumbuhan ekonomi suatu daerah, pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Bagi Pemkab Klaten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi Pemerintah Daerah untuk dapat mengetahui peranan

Pendapatan Asli Daerah terhadap pendapatan daerah sehingga Pemerintah Daerah dapat mengembangkan dan meningkatkan pendapatan daerahnya.

2. Bagi pihak lain

Sebagai bahan masukan dan informasi yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara luas dalam bidang akuntansi terutama tentang perkembangan otonomi suatu daerah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu membantu peneliti untuk lebih memahami dan mengerti tentang perkembangan otonomi daerah di pemerintah kabupaten Klaten

## **F. Sistematika Penulisan**

Pembahasan penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Adapun garis besar pembahasan masing-masing bab adalah sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Berisi landasan teori yang mencakup masing-masing komponen dari sumber pendapatan daerah yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Lain-lain yang sah.

### Bab III Metode Penelitian

Berisi jenis penelitian, data dan sumber data, defisi operasional variabel, metode analisa data dan metode pengumpulan data.

### Bab VI Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian dan metode analisis data, yang berupa penjabaran angka yang telah dikumpulkan untuk membuktikan rumusan masalah pada bab sebelumnya, dan pembahasan atas hasil analisis data.

### Bab V Penutup

Bab ini berisi simpulan yang di dapat dari masalah yang diteliti, keterbatasan penelitian, serta saran-saran kepada penelitian selanjutnya dan Pemkab Klaten untuk membantu penyempunaan Pendapatan Asli Daerah.